

## RESUME TEPPA PER 31 OKTOBER 2016

1. Target Fisik Provinsi Akhir Oktober sebesar 71%, sedangkan target fisik SKPD sebesar 89 %. Realisasi fisik disbun 74,94 %.
2. Target Keuangan Provinsi Akhir Oktober sebesar 59% sedangkan target keuangan SKPD sebesar 75 %, dengan realisasi keuangan disbun 52,77%
3. Pagu Disbun sebelum penundaan Rp 62.647.128.000,- sedangkan pagu setelah penundaan menjadi Rp. 46.682.428.000,- Realisasi keuangan Rp 33.061.300.918,- sehingga jika dihitung berdasarkan pagu penundaan, realisasi keuangan disbun mencapai 70,82 %
4. Namun, berdasarkan pagu perubahan sebesar Rp. 43.419.618.200,- maka realisasi mencapai 76,14 %
5. Kegiatan Paket Strategis Disbun berjumlah 10, terdiri dari :
  - a. Merah : 6 (Enam) paket. 5 paket berstatus merah karena penundaan anggaran (1. Pekerjaan fisik rehabilitasi asrama UPTD ; 2. Pengadaan Gedung Arsiparis Lanjutan ; 3. Perluasan areal kakao ; 4. Pengadaan Intensifikasi Komoditi Perkebunan ; 5. Pekerjaan Pengawasan Rehabilitasi Asrama UPTD P2TP). 1 (satu) paket direvisi (Pembuatan road map komoditi kakao, karet, kelapa dalam dan lada)
  - b. Biru : 4 (empat) paket (1. perluasan areal kelapa sawit ; 2. perluasan areal karet ; 3. memanfaatkan lahan kritis untuk pengembangan usaha perkebunan ; 4. perluasan areal lada).
6. Paket Non Strategis berjumlah 35, dengan status sebagai berikut :
  - a. Merah : 14 (Empat Belas) Paket. 13 (Tiga Belas) paket dikarenakan penundaan (1. Bangunan Gedung Laboratorium Permanen UPTD PBP ; 2. Rumah Genset ; ; 3. Pengadaan AC Split ; 4. Pengadaan GPS ; 5. Alat Rumah Tangga lain-lain ; 6. Pengadaan Meja Kerja Pejabat ; 7. Stationary Generating Set ; 8. Lemari Arsip untuk Arsip Dinamis ; 9. Pembuatan SOP Aset dan Arsip Perkebunan ; 10. Pembuatan Sistem Aplikasi Manajemen Perjalanan Dinas ; 11. Pengawasan Pengadaan Gedung Arsiparis Lanjutan ; 12. Perencanaan ; 13. Pengawasan), 1 paket masih tahap revisi (Konsultan Penyusunan Review Renstra)

- b. Biru : 21 (Dua Puluh Satu) paket (1. Pagar UPTD ; 2. Pengadaan Smart TV, Printer A3 ; 3. Pengadaan Peralatan Studio Visual dan Printer ; 4. Pengadaan Personal Komputer PBP ; 5. Pengadaan Personal Komputer T2P ; 6. Desktop, Infocus dan Screen ; 7. Penyusunan Draft Perda Pengelolaan Usaha Perkebunan ; 8. Cleaning Service ; 9. Pakaian Dinas ; 10. Pakaian Olahraga ; 11. Pembuatan design dan pembangunan stand pameran local ; 12. Cleaning Service T2P ; 13. Cleaning Service P2TP ; 14. Cleaning Service PBP ; 15. Operasional Pengelolaan Laboratorium ; 16. Pengadaan Gerbang Kantor ; 17. Pembuatan Dapur UPTD PBP ; 18. Pengadaan Meja Kerja dan Kursi Kerja ; 19. Pengujian Rendemen TBS Plasma ; 20. Pemeliharaan Kebun Blok Penghasil Tinggi Gabungan ; 21. Pengadaan Meubelair)
7. Dalam form C (Resume Aktifitas KPA) Secara keseluruhan, Disbun mempunyai 213 paket kegiatan yang bersifat lelang, PL, Swakelola program dan Swakelola rutin. Bersifat biru sebanyak 35 kegiatan, hijau 131 kegiatan, merah 47 kegiatan.
8. Aktivitas KPA
- A. KPA Ir. H. Yus Alwi Rahman, MSi
- Pagu yang dikelola sebesar Rp. 12.033.915.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 4.894.888.241,- atau 40,68%. Namun, setelah dihitung berdasarkan pagu penundaan yaitu Rp. 7.448.792.250,- maka realisasi mencapai 65,71 %.
- Jumlah aktivitas KPA sebanyak 60 aktivitas dengan 14 bersifat merah, 28 bersifat hijau dan 18 bersifat biru. Bersifat merah merupakan kegiatan yang mengalami penundaan maupun revisi.
- B. KPA Sukardi, SP, MSi
- Pagu yang dikelola sebesar Rp. 1.800.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 768.898.779,- atau 42,72%. Namun, setelah dihitung berdasarkan pagu penundaan yaitu Rp. 1.162.000.000,- maka realisasi mencapai 66,17 %.
- Jumlah aktivitas KPA sebanyak 5 aktivitas, dengan 3 aktivitas bersifat hijau dan 2 bersifat biru.

C. KPA Ir. Henny Herdiyanto, MP

Pagu yang dikelola sebesar Rp. 1.774.035.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 913.584.060,- atau 51,50%. Namun, setelah dihitung berdasarkan pagu penundaan yaitu Rp. 1.153.122.750,- maka realisasi mencapai 79,23 %.

Jumlah aktivitas KPA sebanyak 13 aktivitas, dengan 6 aktivitas bersifat merah dan 7 aktivitas bersifat hijau. 6 aktivitas bersifat merah dikarenakan ada 3 kegiatan yang mengalami penundaan baik swakelolanya maupun honorariumnya.

D. KPA Ir. H. Muhammad Yusuf, MSi

Pagu yang dikelola sebesar Rp. 2.389.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.091.234.710,- atau 45,67%. Namun, setelah dihitung berdasarkan pagu penundaan yaitu Rp. 1.565.550.000,- maka realisasi mencapai 69,70 %.

Jumlah aktivitas KPA sebanyak 13 aktivitas, dengan 1 aktivitas bersifat biru, 3 aktivitas bersifat merah dan 9 aktivitas bersifat hijau. 3 aktivitas bersifat merah dikarenakan ada 2 kegiatan yang mengalami penundaan baik swakelolanya maupun honorariumnya.

E. KPA Ir. Bambang F. Falah, MP

Pagu yang dikelola sebesar Rp. 19.491.350.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 9.200.550.789,- atau 47,20%. Namun, setelah dihitung berdasarkan pagu penundaan yaitu Rp. 13.022.575.000,- maka realisasi mencapai 70,65 %.

Jumlah aktivitas KPA sebanyak 21 aktivitas, dengan 5 aktivitas bersifat biru, 8 aktivitas bersifat merah dan 8 aktivitas bersifat hijau. 8 aktivitas bersifat merah dikarenakan penundaan. Untuk kegiatan perluasan areal lada sudah dilaksanakan lelang hingga ke tahap pengumuman pemenang. Namun, dikarenakan rasionalisasi anggaran tahap II kegiatan tersebut tidak dilaksanakan.

F. KPA Ir. Irsal Syamsa, MM

Pagu yang dikelola sebesar Rp. 3.903.750.000,- (termasuk Belanja Tidak Langsung) dengan realisasi sebesar Rp. 2.093.321.487,- atau 53,62%. Namun, setelah dihitung berdasarkan pagu penundaan yaitu Rp. 2.996.690.000,- maka realisasi mencapai 69,85 %.

Jumlah aktivitas KPA sebanyak 29 aktivitas, dengan 2 aktivitas bersifat biru, 6 aktivitas bersifat merah dan 21 aktivitas bersifat hijau. 6 aktivitas bersifat merah dikarenakan : 1 kegiatan honorarium pejabat pengadaan yang akan dibayarkan akhir oktober, 4 kegiatan mengalami penundaan baik swakelolanya maupun honorariumnya.

G. KPA Ir. Supriyadi, MSi

Pagu yang dikelola sebesar Rp. 4.192.690.000,- (termasuk Belanja Tidak Langsung) dengan realisasi sebesar Rp. 2.043.761.693,- atau 48,75%. Namun, setelah dihitung berdasarkan pagu penundaan yaitu Rp. 3.126.240.000,- maka realisasi mencapai 65,37 %.

Jumlah aktivitas KPA sebanyak 36 aktivitas, dengan 4 aktivitas bersifat biru, 3 aktivitas bersifat merah dan 29 aktivitas bersifat hijau. 3 aktivitas bersifat merah merupakan kegiatan yang mengalami penundaan.

H. KPA Dra. Hj. Siti Rahmi

Pagu yang dikelola sebesar Rp. 3.488.850.000,- (termasuk Belanja Tidak Langsung) dengan realisasi sebesar Rp. 1.855.232.450,- atau 53,18%. Namun, setelah dihitung berdasarkan pagu penundaan yaitu Rp. 2.634.420.000,- maka realisasi mencapai 70,42 %.

Jumlah aktivitas KPA sebanyak 32 aktivitas, dengan 3 aktivitas bersifat biru, 7 aktivitas bersifat merah dan 22 aktivitas bersifat hijau. 7 aktivitas bersifat merah merupakan kegiatan yang mengalami penundaan.

8. Secara keseluruhan, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang berwarna merah merupakan kegiatan yang mengalami penundaan.